

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian tindakan kelas atau *classroom action research*. Penelitian tindakan kelas dalam bahasa Inggris *Classroom Action Research* (CAR) yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas (Suharsimi Arikunto, 2008:2). Mc Niff (1992) dalam Kusumah dan Dwitagama (2010:8) memandang hakikat PTK adalah sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan sebagai alat untuk pengembangan keahlian mengajar dalam situasi sosial untuk memperbaiki rasionalitas dan kebenaran.

##### **2. Bentuk Penelitian**

Berkaitan dengan metode penelitian, Amirul Hadi (2005:49) menyatakan bahwa ada delapan jenis penelitian yakni:

- a. Penelitian historis
- b. Penelitian deskriptif
- c. Penelitian perkembangan
- d. Penelitian kasus dan penelitian lapangan
- e. Penelitian korelasional
- f. penelitian kausal-komperatif

- g. Penelitian Eksperimental
- h. Penelitian tindakan

Bentuk penelitian yang tepat digunakan peneliti adalah penelitian tindakan (*Action research*), yaitu salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dan proses pengembangan kemampuan dalam mendekripsi dan memecahkan masalah. Pihak yang terlibat dalam proses penelitian ini adalah siswa, guru pembimbing dan konseling, guru mata pelajaran, peneliti, dan kepala sekolah.

Menurut Kemmis dan Mc Taggart dalam Dede Rahmat Hidayat dan Aip Badrujaman (2011:12), mengemukakan :“Penelitian tindakan pada hakikatnya berupa perangkat-perangkat atau untaian-untaian dengan satu perangkat yang terdiri dari empat komponen, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Keempat komponen tersebut dipandang sebagai satu siklus penelitian tindakan. Dengan demikian pengertian siklus pada penelitian tindakan adalah suatu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi”.

Jadi dapat dikatakan bahwa penelitian tindakan ialah suatu penelitian tindakan nyata yang memanfaatkan siklus atau suatu perputaran perangkat-perangkat dari empat komponen yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang bertujuan untuk mendekripsi, mengkaji, menganalisis, memperbaiki dan memecahkan suatu masalah.

## **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian adalah sumber data dari mana data diperoleh (Zuldafril, 2012:31). Nawawi (2007:14) menyatakan bahwa: “Subjek penelitian adalah sumber data penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda-benda, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya dengan jumlah siswa 33 orang. Pemilihan kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya sebagai kelas yang dikenai tindakan berdasarkan hasil pra observasi dan rekomendasi dari guru bidang studi pada saat kegiatan pembelajaran sebelumnya.

## **C. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada 28 Oktober 2014 sampai 28 November 2014, penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah karena penelitian tindakan kelas memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

### 3. Jenis Data dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

##### 1) Data primer

Data primer merupakan data yang didapat / dikumpulkan oleh peneliti dengan cara langsung dari sumbernya. Data primer biasanya disebut dengan data asli / data baru yang mempunyai sifat *up to date*.

##### 2) Data Sekunder

Sekunder merupakan data yang didapat / dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada dalam artian peneliti sebagai tangan kedua.

#### b. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagian besar adalah data-data kuantitatif dan kualitatif yang diperoleh dari sumber data. Sumber data dalam penelitian ini.

##### 1) Informan

Narasumber merupakan bagian yang terpenting dalam penelitian kualitatif, karena dari narasumber tersebut peneliti dapat memperkuat kebenaran penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif posisi sumber data yang berupa manusia dan narasumber sangat penting peranya sebagai individu yang memiliki informasinya Sutopo (2006: 57). Oleh sebab itu di dalam memilih siapa yang menjadi informan atau narasumber, peneliti wajib memilih posisi

dengan beragam peran dan keterlibatannya dengan kemungkinan akses informasi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan penelitiannya. Informan atau narasumber dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PKn dan siswa kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya.

## 2) Arsip dan Dokumen

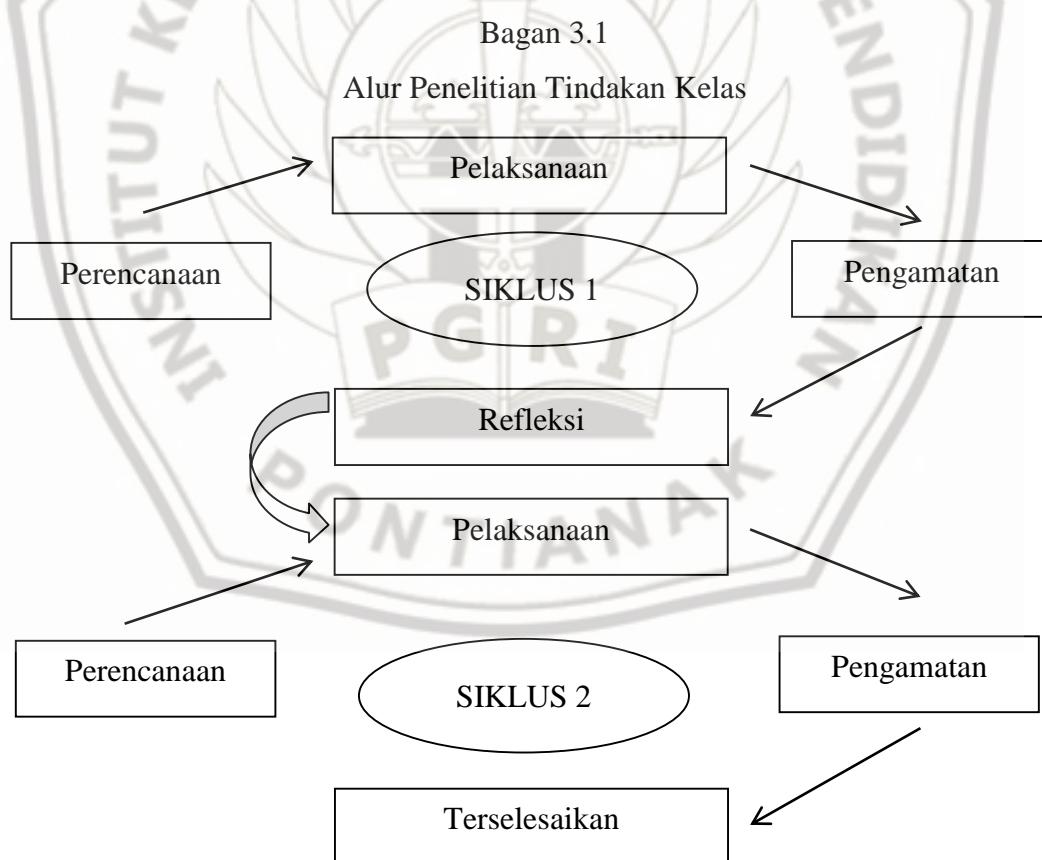
Arsip dan dokumen merupakan bahan tertulis yang bersangkutan dengan peristiwa dan aktivitas tertentu. Sumber ini kebanyakan merupakan rekaman tertulis, namun juga bisa berupa gambar dan benda peninggalan yang berkaitan dengan suatu aktivitas atau peristiwa tertentu Sutopo (2006: 61). Namun arsip dan dokumen menjadi sumber data untuk mengetahui perencanaan serta proses pembelajaran yang dirancang dan direncanakan. Arsip dan dokumen yang digunakan meliputi perangkat pembelajar guru, seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto-foto proses pembelajaran.

## D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Arikunto (2010: 4) mengatakan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencermatan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersamaan. Iskandar (2009: 20) mengemukakan:

Penelitian Tindakan Kelas merupakan bagian dari penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru di kelas tempat ia mengajar yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas dan kuantitas proses pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan pembelajaran berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Berdasarkan pendapat di atas tersebut menjelaskan bahwa Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) ini merupakan tindakan yang sengaja dilakukan oleh peneliti untuk memperbaiki proses pembelajaran. Oleh karena itu diharapkan melalui perlakuan tersebut pembelajaran dapat berjalan lebih baik. Tahapan siklus pelaksanaan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah sebagai berikut.



Rencana Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus secara utuh. Tindakan yang diterapkan dalam Penelitian Tindakan

Kelas (PTK) seperti digambarkan dalam siklus melalui tahapan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan, penelitian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran mengadakan kegiatan sebagai berikut.

- 1) Guru dan peneliti mendiskusikan terlebih dahulu pembelajaran yang sudah digunakan oleh guru dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan, khususnya penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya.
- 2) Guru dan peneliti mengidentifikasi terlebih dahulu faktor-faktor hambatan dalam menggunakan penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya.
- 3) Peneliti dan guru bersama-sama menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pendidikan kewarganegaraan dengan menggunakan penggunaan metode pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division* pada siswa kelas XI PM B SMK Santa Monica Kabupaten Kubu Raya.
- 4) Guru dan peneliti menyiapkan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan observasi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tahapan pelaksanaan tindakan adalah sebagai berikut:

- a. Guru melaksanakan tindakan dengan menggunakan model *student teams achievement division* yang mengacu pada silabus dan RPP KTSP.
- b. Peneliti berperan mendampingi guru untuk memberikan pengarahan dan motivasi agar guru dapat melaksanakan perannya sesuai rencana.

## 3. Pengamatan dan Observasi

Tahapan ini dilaksanakan bersamaan dengan tahapan kedua, yaitu pada tahapan pelaksanaan tindakan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa, dan melakukan pengumpulan data sebagai bahan refleksi melalui lembar observasi.

## d. Refleksi

Tahap ini guru dan peneliti mendiskusikan hasil dari pengamatan tindakan yang sudah dilaksanakan. Hal-hal yang akan dibahas sebagai berikut.

- 1) Untuk menganalisis tentang tindakan yang sudah dilaksanakan
- 2) Untuk menganalisis upaya meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan penggunaan model pembelajaran kooperatif model *student teams achievement division*.
- 3) Untuk melakukan tindakan evaluasi yang diperoleh dari kegiatan observasi

- 4) Untuk memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk mempersiapkan siklus II

## **E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

### 1. Teknik Pengumpul Data

Mendapatkan data secara objektif hendaknya didukung dengan menggunakan teknik dan alat pengumpul data yang tepat. Adapun teknik pengumpul data yang tepat digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Teknik Observasi Langsung

Selain menggunakan teknik komunikasi tidak langsung dan teknik komunikasi langsung, penulis juga menggunakan teknik lain yang tepat untuk memperoleh data dalam penelitian ini. Teknik yang dimaksud adalah teknik observasi langsung, menurut Walgito (1990:48) mengatakan bahwa : Teknik observasi langsung adalah cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian yang pelaksanaanya langsung pada tempat dimana peristiwa, keadaan atau situasi sedang terjadi dengan menggunakan pedoman dan pencatatan data berupa pedoman observasi.

Berdasarkan pengertian diatas, dapatlah dikatakan bahwa observasi merupakan salah satu metode untuk mendapatkan data. Jadi teknik observasi langsung merupakan cara untuk mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan langsung yang tampak pada objek penelitian dengan alat pengumpulan data yang

digunakan berupa lembar observasi atau *checlist* (✓).

b. Teknik Pengukuran

Teknik ini digunakan untuk memperoleh gambaran hasil tes melalui tes. Nawawi (2007:133) mengemukakan “Pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (*achievement*) dalam bidang tertentu panjang, berat dan lain-lain dibandingkan dengan norma tertentu”. Pengukuran dalam penelitian ini menggunakan prosedur tes. Cara pengukuran yang dilakukan adalah dengan memberikan skor pada setiap jawaban siswa. Dalam rencana penelitian ini pengukuran akan dilakukan pada hasil jawaban soal-soal tes pra tindakan, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II yang dikerjakan siswa pada materi yang telah disampaikan.

c. Teknik Dokumenter

Teknik dokumenter merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Dokumen yang telah diperoleh kemudian dianalisis (diurai), dibandingkan dan dipadukan (sintesis) membentuk satu hasil kajian yang sistematis, padu dan utuh. Jadi studi dokumenter tidak sekedar mengumpulkan dan menuliskan atau melaporkan dalam bentuk kutipan-kutipan tentang sejumlah dokumen yang dilaporkan dalam penelitian adalah hasil analisis terhadap dokumen-dokumen tersebut.

## 2. Alat Pengumpul Data

Berdasarkan teknik-teknik pengumpul data yang digunakan, maka alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik-teknik tersebut adalah.

### a. Lembaran Observasi

Lembaran observasi yang digunakan adalah check list observasi yang didalamnya berisi daftar tanda dengan model kolom-kolom yang telah diterapkan peneliti sesuai item yang diobservasi. Alternatif jawaban terdiri dari dua tanda yaitu simbol “ya” (✓) dan simbol “tidak” (-). Lembar observasi berisi pengamatan yang dilakukan secara kooperatif bersama observer, untuk menilai :

- 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran,
- 2) Pelaksanaan Pembelajaran,
- 3) Pelaksanaan Pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Student teams Achievement Division* (STAD).

Lembar observasi juga berisi pengamatan terhadap aspek-aspek aktivitas belajar siswa, yaitu :

- 1) Mengajukan pertanyaan
- 2) Menjawab pertanyaan siswa maupun guru
- 3) Memberikan saran
- 4) Mengemukakan pendapat

### b. Tes

Berkaitan dengan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka alat pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Menurut Kunandar (2011:186) “Tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis di dalam dirinya”. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes objektif. Tes dalam penelitian ini diberikan tiga kali yaitu tes pra tindakan, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II.

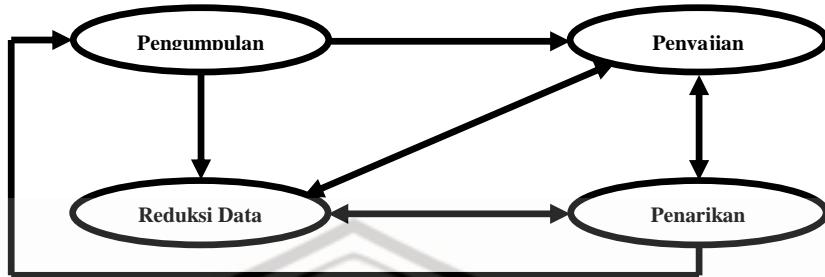
## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan dua pendekatan dalam teknik analisisnya, yaitu pendekatan kualitatif sebagai yang utama dan didukung dengan pendekatan kuantitatif.

### 1. Data Kualitatif

Data kualitatif yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan teknik analisis interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Teknik analisis ini terdiri dari tiga komponen kegiatan yang saling terkait satu sama lain, yaitu reduksi data yang telah terkumpul, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Madya, 2006:76). Langkah-langkah analisis tersebut dapat dilihat pada gambar berikut :

Bagan 3.2  
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Sugiyono (2012: 247)

Langkah-langkah dalam komponen tersebut setelah data terkumpul adalah:

- a. Pengumpulan Data, Penjaringan data yang diperlukan data yang diperlukan dalam pengumpulan data masih bersifat data kasar yang muncul dari catatan tertulis. Artinya ketika peneliti turun ke lapangan, peneliti mencari data yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan, tidak melihat apakah data itu sudah sesuai dengan apa yang peneliti teliti atau belum, melainkan semua data yang diperoleh diambil
- b. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
- c. Penyajian secara deskriptif tentang apa yang ditemukan dalam analisis. Penyajian data digunakan berbentuk teks naratif dari catatan lapangan, visual gambar.
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan kegiatan dari bentuk yang utuh, sejak awal berlangsungnya penelitian hingga

akhir penelitian sebagai proses berkesinambungan dan berkelanjutan.

## 2. Data Kuantitatif

Data yang bersifat kuantitatif berupa hasil tes yang dilaksanakan pada tes pra tindakan, *post-test* siklus I dan *post-test* siklus II. Data ini akan di analisis dan disajikan secara deskriptif kuantitatif dalam bentuk tabel frekuensi, sehingga dapat dilihat perbedaan, dan perubahan. Rumus yang akan digunakan untuk mengolah data kuantitatif adalah analisis rata-rata hitung atau *mean* sebagai berikut:

$$X = \frac{\Sigma X}{N}$$

Keterangan :

$X$  = Rata-rata hitung yang dicari

$\Sigma X$  = Jumlah skor

$N$  = Jumlah subjek

## G. Indikator Kinerja

Sarwiji Suwandi (2008:70) mengemukakan: "Indikator kinerja merupakan kinerja yang akan dijadikan acuan dalam menentukan keberhasilan atau keefektifan penelitian". Indikator kinerja keberhasilan penelitian adalah mengalami peningkatan hasil belajar menggunakan pembelajaran metode kooperatif *Student teams Achievement Division* (STAD) untuk pendidikan kewarganegaraan hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan dan tes. Acuan dalam menentukan keberhasilan untuk mengetahui proses pembelajaran yang dilihat dari hasil belajar siswa selama pembelajaran menggunakan pembelajaran metode kooperatif *Student teams Achievement*

*Division* (STAD) adalah adanya peningkatan hasil belajar siswa yang memperoleh nilai 80 lebih dari KKM.

## H. Rencana Jadwal Penelitian

Proses penelitian di mulai dari pengajuan outline hingga hasil penelitian secara keseluruhan dijelaskan dalam tabel 3.1 sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Rencana Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan																				
		Maret 2014				April 2014				Mei 2014				Okttober 2014				November 2014				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Outline	✓	✓																			
2	Pra Observasi			✓																		
3	Penyusunan Desain				✓	✓	✓	✓														
4	Konsultasi									✓	✓	✓	✓									
5	Ujian Seminar												✓									
6	Pelaksanaan Penelitian													✓	✓	✓	✓	✓				
7	Konsultasi Skripsi																		✓	✓	✓	✓
8	Ujian Skripsi																					✓

Jadwal yang telah direncanakan ini, banyak mengalami perubahan.

Hal ini disebabkan didalam proses penulisan skripsi, terdapat kegiatan konsultasi dan tergantung pada jadwal aktivitas akademik. Sehingga terdapat kemungkinan adanya beberapa kegiatan yang mengalami pergeseran waktu.